

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa penggerusan pada pasir Galunggung yaitu, debit rencana 50% tanpa pasir Galunggung di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam 0,7cm, debit rencana 75% tanpa pasir Galunggung di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam -2cm, dan debit rencana 100% tanpa pasir Galunggung di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam -3,3cm. Sedangkan debit rencana 50% dengan pasir Galunggung di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam 0cm, debit rencana 75% dengan pasir Galunggung di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam -1,2cm, dan debit rencana 100% dengan pasir Galunggung di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam -1,9cm.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa penggerusan pada pasir Cimalaka yaitu debit rencana 50% tanpa pasir Cimalaka di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam 0,4cm, debit rencana 75% tanpa pasir Cimalaka di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam -1,3cm, dan debit rencana 100% tanpa pasir Cimalaka di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam -1,7cm. Sedangkan debit rencana 50% dengan pasir Cimalaka di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam 0cm, debit rencana 75% dengan pasir Cimalaka di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam -1,1cm, dan debit rencana 100% dengan pasir Cimalaka di udik bendung gergaji dua gigi mendapat penggerusan terdalam -1,6cm.

Dari hasil penelitian analisa ayak didapatkan bahwa pasir Cimalaka bergradasi baik, sehingga kedalaman penggerusan yang terjadi di hilir bendung gergaji dua gigi lebih dangkal. Sedangkan pasir Galunggung bergradasi buruk, sehingga kedalaman penggerusan yang terjadi di hilir bendung gergaji dua gigi lebih dalam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, didapat kesimpulan bahwa pengaruh sedimen di udik bendung gergaji dua gigi mempengaruhi penggerusan di hilir bendung gergaji dua gigi, karena hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan sedimen di udik bendung gergaji dua gigi menghasilkan penggerusan lebih kecil dibandingkan tanpa sedimen di udik bendung gergaji dua gigi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan untuk penelitian berikutnya, antara lain:

1. Memvariasi jenis sedimen yang lebih halus.
2. Memvariasi jenis gigi bendung gergaji.
3. Penelitian menggunakan jenis bendung lain.
4. Penelitian yang menggunakan pasir campuran, harus dilakukan pengujian *Atterberg Limit*.

